

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fungsi dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa Indonesia tahun 2006 bertujuan untuk menjadikan pengajaran Bahasa sebagai pengajaran yang komunikatif oleh karena itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan berbahasa dibagi menjadi empat aspek keterampilan diantaranya, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Syamsudin (1993: 25) dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib ada di setiap jenjang pendidikan mulai jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia memuat beberapa aspek kemampuan berbahasa, salah satunya kemampuan menulis yang sering siswa anggap sebagai hal yang menakutkan.

Dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) terdapat materi pembelajaran menulis pantun. Pembelajaran menulis pantun penting bagi siswa, selain untuk mengenalkan siswa pada sastra lama, pantun juga sebagai sarana untuk berimajinasi dan menuangkan pikiran. Namun, dari hasil observasi yang dilakukan ke Sekolah SMP Darul Falah dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas VII diperoleh informasi bahwa, (1) siswa cenderung merasa bingung untuk memulai menulis pantun antara sampiran dan isi; (2) kebanyakan dari mereka belum mengetahui teknik mudah menulis pantun; (3) siswa juga kesulitan dalam mencari ide untuk menyamakan rima pantun antara sampiran dan isi; (4)

Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kebanyakan siswa ketika ditugaskan menulis pantun, mereka menuliskan pantun yang sudah ada; (5) siswa cenderung menguasai pantun muda-mudi/pantun jenaka dibandingkan jenis pantun lainnya misalnya pantun nasehat atau keagamaan.

Selain mewawancarai guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Darul Falah, peneliti juga menganalisis daftar nilai menulis pantun dan refleksi pembelajaran menulis pantun yang telah dilaksanakan oleh guru di kelas VII H semester satu tahun ajaran 2011-2012 yang berjumlah 39 siswa. Dari hasil gambaran empiris tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 69 standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) berjumlah 33 siswa dan siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) berjumlah 6 siswa serta hasil refleksi pengajaran negatif karena siswa kurang mengetahui bagaimana cara menulis pantun, kebanyakan diantara mereka menulis pantun yang sudah ada di masyarakat bukan menulis pantun karya sendiri. Siswa tidak memahami fungsi dan manfaat pantun. Hal tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis pantun di SMP Darul Falah belum berjalan secara maksimal sehingga kebanyakan siswa memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus memilih teknik yang cocok dalam melatih siswa menulis pantun, agar siswa menyadari pentingnya pembelajaran menulis pantun. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan merencanakan teknik pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berusaha memberikan alternatif teknik pembelajaran menulis yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Dengan demikian siswa akan lebih tertarik dan bertambah daya imajinasinya dalam menciptakan pantun baru yang asli. Teknik pembelajaran yang ditawarkan adalah teknik *copy the master*.

Teknik *copy the master* ini pernah diterapkan oleh Ismail Marahimin dalam bukunya

Deni Ari Indra Gumilar, 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

“Menulis Secara Populer”. Teknik ini awalnya berasal dari teknik melukis. Pada zaman dahulu orang yang ingin menjadi pelukis akan diberi sebuah lukisan yang sudah jadi dan baik, biasanya yang dibuat oleh *master*, yaitu ahli melukis atau pelukis terkenal, lukisan itu harus ditiru semirip mungkin, sampai seseorang tersebut mampu melukis berdasarkan bentuk yang khas dan sesuai dengan kepribadiannya (Marahimin, 1994:11). Pada akhirnya teknik ini pun dianggap efektif dalam pembelajaran menulis. (Putera, 2006:1) mengatakan bahwa: *Copy the master* bukanlah sesuatu yang baru dalam kehidupan kita. Proses perkembangan psikis dan psikologi manusia sejak lahir sampai proses pertumbuhannya adalah melalui kegiatan meniru. Ketika proses itu berlangsung dan berhasil meniru, maka reaksi selanjutnya adalah munculnya identitas diri yang sudah berbeda dengan contoh yang ditiru sebelumnya. Metode demikian dipergunakan oleh seluruh aspek kehidupan di semua jenjang dan kebutuhan. Pernyataan tersebut memperkuat bahwa manusia belajar, tumbuh, dan berkembang bermula dengan meniru hingga muncul identitas diri. Begitu pula dalam penulisan pantun, teknik ini akan memudahkan siswa untuk mulai menulis hingga mampu menemukan karakteristik penulisannya. Dengan menggunakan teknik *copy the masteri* siswa akan lebih terarah untuk menemukan karakteristik penulisan pantun karena disuguhkan contoh (*master*) yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia, Rani Purwani (2005) “Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Strategi 3M Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa” menunjukkan hasil bahwa pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan teknik 3M dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mendapat respon yang baik dan disukai oleh siswa.

Kemudian penelitian yang serupa dalam pembelajaran menulis pantun juga dilakukan

Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

oleh Sri Qomariyah di dalam jurnal kependidikan yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode TTW (*Think, Talk, and Write*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa.

Berdasarkan berbagai pengembangan materi teknik *copy the master* dan hasil pengamatan peneliti terhadap penelitian terdahulu, maka peneliti menyimpulkan bahwa salah satu pengembangan yang dapat menstimulus ide dan menumbuhkan motivasi siswa adalah dengan cara mengubah atau memodifikasi pantun yang dijadikan master, sehingga muncul pantun ciptaan baru khas siswa.

Dengan menerapkan teknik *copy the master* ini diharapkan dapat dijadikan stimulus agar siswa mampu menulis pantun dengan baik juga ide-ide siswa menjadi berkembang sehingga mampu menciptakan pantun hasil karya siswa.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memberi judul penelitian ini **“Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun melalui *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa SMP Darul Falah Kelas VII Tahun ajaran 2012-2013)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam menulis pantun yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa cenderung merasa bingung untuk memulai menulis pantun antara sampiran dan isi
- 2) Siswa kesulitan dalam mencari ide untuk menyamakan rima pantun antara sampiran dan isi.
- 3) Siswa cenderung menguasai pantun muda-mudi/pantun jenaka dibandingkan jenis pantun lainnya.

Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 4) Siswa kurang mengetahui manfaat pantun.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada penggunaan teknik *copy the master* dalam pembelajaran menulis pantun nasehat di tingkat SMP Darul Falah kelas VII D dengan pertimbangan nilai KKM rata-rata lebih rendah dari kelas yang lain.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis pantun di kelas VII D SMP Darul Falah dengan teknik *copy the master*?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis pantun di kelas VII D SMP Darul Falah dengan teknik *copy the master*?
- 3) Bagaimana hasil yang diperoleh dari pembelajaran menulis pantun menggunakan teknik *copy the master*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitan ini adalah sebagai berikut:

- 1) memaparkan bagaimana perencanaan pembelajaran menulis pantun dengan teknik *copy the master* di SMP Darul Falah;
- 2) memaparkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis pantun dengan teknik *copy the master* di SMP Darul Falah;

- 3) bagaimana hasil yang diperoleh dari pembelajaran menulis pantun menggunakan teknik *copy the master* di SMP Darul Falah;

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diperoleh sebagai berikut.

1) Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam upaya meningkatkan kemampuan memahami dan menulis pantun, serta sebagai bentuk partisipasi pemikiran untuk perkembangan dunia sastra.

2) Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

(a). Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas, serta ide terhadap pembelajaran menulis pantun.

(b). Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan dalam memilih teknik untuk meningkatkan kemampuan anak didiknya dalam bidang menulis, khususnya menulis pantun dengan cara menentukan teknik yang tepat untuk pembelajaran menulis pantun tersebut.

(c). Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui dan mengatasi masalah pembelajaran dengan solusi yang tepat, juga lebih peka terhadap pentingnya menyampaikan materi dengan menggunakan teknik yang efektif.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisi operasional sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menulis pantun memiliki syarat-syarat yakni di dalamnya ada sampiran, isi, dan rima adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa kelas VII SMP Darul Falah untuk merencanakan dan menulis pantun dengan melalui tahap meniru dan mengolah sesuai dengan ide kreatif siswa.
- 2) Teknik *copy the master* adalah suatu teknik siswa pembelajaran menulis yang memberikan kesempatan kepada siswa SMP Darul Falah untuk meniru sebuah model tulisan dan mengembangkannya dengan cara mengisi pantun rumpang.

1.8 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut ini:

Teknik *copy the master* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII SMP Darul Falah Cihampelas dalam menulis pantun.

1.9 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak penelitian yang sebenarnya dapat di terima oleh penyidik (Winarno dalam Arikunto, 1997:60). Dalam penelitian ini, peneliti memiliki anggapan dasar sebagai berikut:

- 1) Menulis pantun sebagai bekal keahlian yang bermanfaat bagi siswa,

Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Penggunaan teknik yang sesuai dan tepat dapat memudahkan siswa dalam menulis pantun



Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu